

ABSTRAK

Yasmin Harahap. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Diintegrasikan dengan *Think Pair Share* terhadap *Self Efficacy* dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMAN 1 Batang Angkola. Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran PAI di SMAN 1 Batang Angkola, di mana siswa cenderung pasif, kurang percaya diri, dan mudah menyerah dalam menghadapi soal-soal yang memerlukan pemikiran kritis. Kondisi ini mencerminkan rendahnya *self efficacy* yang berdampak langsung pada hasil belajar mereka. Metode pembelajaran yang diterapkan belum mendorong kemandirian dan kolaborasi sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman keberhasilan sebagai sumber utama pembentukan keyakinan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh model *Problem Based Learning* diintegrasikan dengan *Think Pair Share* terhadap *self efficacy* siswa kelas X SMAN 1 Batang Angkola; (2) pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI; dan (3) pengaruhnya terhadap *self efficacy* dan hasil belajar secara bersamaan.

Penelitian ini berlandaskan Teori Konstruktivisme yang melandasi PBL dalam mendorong pembangunan pengetahuan melalui pemecahan masalah nyata, dan Teori Pembelajaran Kooperatif yang melandasi TPS dalam memfasilitasi interaksi dan kolaborasi. *Self efficacy* diukur berdasarkan tiga dimensi Bandura yaitu magnitude, strength, dan generality, sedangkan hasil belajar diukur berdasarkan Taksonomi Bloom ranah kognitif.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen desain *Nonequivalent Control Group*. Sampel terdiri dari kelas X-5 sebagai kelas eksperimen (N=36) dan kelas X-4 sebagai kelas kontrol (N=36). Data dikumpulkan melalui tes, observasi, angket, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan uji-t dan MANOVA melalui SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) model *Problem Based Learning* diintegrasikan dengan *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* siswa ($F = 14,821$, sig. = 0,000, $\eta^2 = 0,164$), dengan rata-rata *post-test* kelas eksperimen (111,67) lebih tinggi dari kelas kontrol (106,58) dan N-Gain eksperimen mencapai 39,58% dibandingkan kontrol 14,72%; (2) model *Problem Based Learning* diintegrasikan dengan *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($F = 28,344$, sig. = 0,000, $\eta^2 = 0,448$), dengan rata-rata *post-test* kelas eksperimen (85,61) jauh melampaui kelas kontrol (76,67) dan N-Gain eksperimen mencapai 61,72% dibandingkan kontrol 37,41%; (3) model *Problem Based Learning* diintegrasikan dengan *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* dan hasil belajar secara simultan, sebagaimana ditunjukkan oleh seluruh uji multivariat Pillai's Trace (sig. = 0,000). Berdasarkan hasil penelitian ini, guru Pendidikan Agama Islam direkomendasikan untuk mengoptimalkan model ini sebagai alternatif strategi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna.